



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Abdul Malik (2018) : **Peranan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Menyelesaikan Sengketa Perkawinan (Analisis Tingginya Angka Perceraian) di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.**

Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sudah ada sejak lama, bertujuan mempertinggi mutu perkawinan, guna mewujudkan keluarga sakinah. Tetapi kenyataannya banyak terdapat sengketa dalam perkawinan di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga berdampak pada angka perceraian cukup tinggi, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif, metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis sosiologis, dengan respondennya pengurus BP4 dan petugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Tembilahan Hulu serta para pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti, dan metode pengumpulan data melalui studi pustaka, pengamatan (observasi) dan wawancara (interview). Penelitian ini mempunyai pokok pembahasan utama yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu : Sejauh manakah peranan BP4 dalam menyelesaikan sengketa perkawinan untuk mengurangi angka perceraian di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir dan Langkah-langkah apa saja yang diambil oleh BP4 dalam menyelesaikan sengketa perkawinan untuk mengurangi angka perceraian di Kecamatan Tembilahan Hulu. Peranan BP4 Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir menyelesaikan sengketa dalam perkawinan adalah sebagai penasihat, fasilitator, mediator dan komunikator. Pada tahun 2016 ada 65 klien yang berkonsultasi di BP4, hanya 11 klien yang dapat diselesaikan, dan tahun 2017 ada 66 klien yang berkonsultasi di BP4, hanya 12 klien yang dapat diselesaikan, selebihnya bercerai. Permasalahan yang menyebabkan timbulnya sengketa dalam perkawinan adalah masalah perselingkuh, adanya campur tangan orang tua atau saudara, perkawinan yang dilaksanakan pada usia muda, masalah ekonomi, suami ringan tangan, suami pemabuk, pematik dan penjudi, suami meninggalkan istri, tidak punya keturunan, perkecokan terus menerus, dan suami mendapat cacat badan atau penyakit. Langkah-langkah yang diambil BP4 untuk mengurangi angka perceraian adalah Pembinaan ; usia nikah, Pembinaan Calon Pengantin, Pasangan suami-istri, Pembentukan Pengajian Keluarga Sakinah dan Pembinaan Khusus. Faktor-faktor yang mempengaruhi BP4 kecamatan Tembilahan Hulu dalam melaksanakan perannya adalah faktor dari klien dan faktor dari BP4 itu sendiri. BP4 Kecamatan Tembilahan Hulu dalam melaksanakan peranannya belum optimal. Oleh karena itu kesungguhan dari petugas BP4 dan dukungan moril dan materil dari pemerintah, sangat diperlukan sehingga sengketa dalam perkawinan dapat diselesaikan dan mutu perkawinan dapat meningkat serta angka perceraian berkurang.



## ملخص

عبد الملك (2018) : دور وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) في حل نزاعات الزواج بمنطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير.

لقد كانت وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) موجودة منذ فترة طويلة، وهي تهدف إلى تعزيز نوعية الزواج، من أجل تحقيق أسرة سعيدة. ولكن في الواقع كان النزاع في الزواج بمنطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير عالية، لذلك كانت هناك حاجة للبحث. وإن هذه الدراسة دراسة وصفية نوعية، من حيث طريقة النهج المستخدمة فيها هي طريقة علمية قانونية، وبالتسبة للمستفتين فإنهم يتكونون من مديري وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) وموظفي مكتب الشؤون الدينية بمنطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير وكذلك الأطراف التي ترتبط مباشرة بموضوع الدراسة. وطرق جمع البيانات من خلال دراسة الكتب أو الأدب والملاحظة (obsrevasi) والمقابلات (interview). تحتوي هذه الدراسة على الموضوع الرئيسي الذي تم صياغته في شكل الأسئلة، ألا وهي: كيف كان دور وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) في منطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير في حل النزاعات الزوجية؟. والعوامل التي تؤثر على وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) في تادية دورها في حل النزاعات الزوجية بمنطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير وكيف يتم حلها. في حين أن تنفيذ ودور وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) في منطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير لحل النزاعات الزوجية هو بمثابة مستشار وميسر ووسيط ومحاور. في عام 2016، كان هناك 65 عميلاً استشاروا في وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4)، ويمكن إكمال 11 عميلاً فقط، وفي عام 2017 كان هناك 66 عميلاً استشاروا في وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4)، وكان من الممكن إكمال 12 عميلاً فقط، والباقي تم فصلهم. المشاكل التي تسبب النزاعات الزوجية هي الخيانة الزوجية، تدخل الوالدين أو الأقارب، عقد الزواج في سن مبكرة، مشاكل اقتصادية، كون الزوج سريع الغضب والضرب، الزوج في حالة السكر، الزوج لاعب الميسير، الزوج يترك زوجته، ليس لديه ذرية، نزاع مستمر، ويصاب الزوج بالعجز أو المرض. والعوامل التي تؤثر على وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) في تادية دورها في حل النزاعات الزوجية بمنطقة تمبيلاهان هولو بمديرية إندراجيري هيلير هي العوامل الصادرة من العميلين والعوامل الصادرة من الوكالة نفسها. وإن هذه الوكالة (وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4) لم يكن على وجه الأمثل، ولذلك، فإن حدية من قبل وكالة استشارية والتنمية والمحافظة على الزواج (BP4)، والدعم المعنوي والمادي من الحكومة ضروري للغاية حتى يمكن حل النزاعات في الزواج ويمكن أن تزداد جودة الزواج ويقل معدل الطلاق.



## ABSTRACT

### **Abdul Malik (2018) : The Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies at Tembilahan Hulu District, Indragiri Hilir Regency in solving marriage disputes**

The Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies had been established for a long time, with the purposes to enhance the quality of marriage, to create happy families, but in reality, marriage disputes at Tembilahan Hulu District, Indragiri Hilir Regency were still high. Therefore, it required an investigation. This research was descriptive research. The research approach was Socio-Legal method, with the respondents were the Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies officers, the staffs of Religious Affair Office at Tembilahan Hulu District, and people who were directly related to the problem. The techniques for collecting data were library research, observation, and interview. The research questions were how the roles of The Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies at Tembilahan Hulu District, Indragiri Hilir Regency were to solve marriage disputes, what factors influence this board to sort out the problems, and how to resolve marriage disputes. The research findings demonstrated that the Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies had conducted its roles to settle the marriage disputes as advisors, facilitators, mediators, and communicators. In 2016, 65 clients had consulted to this board, only the problems of 11 clients could be cleared up. In 2017, 66 clients had consulted to this board, only 12 cases were worked out, while others divorced. The problems which caused the marriage disputes were infidelity, the intervention of parents or other relatives, young marriage, economic problem, physical harassments by husband, husband who likes drunk, compactors and gamblers, husbands leaving their wives, no children, constant strife, and husband getting disabled or having chronic illness. Factors influenced the Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies in solving the marriage disputes were the internal factors and from the clients. This board was not optimal yet to conduct its roles. Therefore, the commitment of the Marriage-Counseling and Divorce Settlement Bodies and the government supports are demanded so that the marriage disputes can be settled, the quality of marriage can be enhanced, and the divorce rates can be decreased.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.